

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini melakukan Digitalisasi Cerita Goa Boru Natumandi Hutabarat melalui Komik dalam rangka pelestarian budaya berbasis aplikasi smartphone/android dan video digital. Oleh karena itu, dengan dibuatnya komik digital Cerita Rakyat Goa Boru Natumandi Hutabarat akan mengingatkan kepada masyarakat sekitar terutama anak remaja masa kini dan cerita rakyat tersebut tidak pudar atau hilang.

Dalam merancang sebuah komik cerita rakyat, yang harus diperhatikan yaitu, konsep dasar seperti konsep visual dan konsep desain. Karena dua hal tersebut merupakan poin utama dalam menciptakan sebuah komik yang komunikatif agar target pembaca benar-benar menerima pesan moral yang terdapat dalam cerita yang peneliti sampaikan melalui sebuah gambar.

Tahap pembuatan komik digital Cerita Goa Boru Natumandi Hutabarat dimulai dengan :

1. Mengumpulkan data dan observasi yang dilakukan dengan mengunjungi desa Hutabarat Partalitoruan yang berada di Kabupaten Tapanuli Utara, guna mengetahui lebih jelas keberadaan Cerita Goa Boru Natumandi Hutabarat.
2. Merekonstruksi data Cerita Goa Boru Natumandi Hutabarat dalam wacana berbahasa Indonesia.

3. Mengubah format Cerita Lisan Goa Boru Natumandi Hutabarat menjadi komik.
4. Pembuatan desain karakter dengan menentukan konsep desain.
5. Penyesuaian warna pada komik.
6. Pembuatan *Lay-out* pada komik.
7. Proses pembuatan komik kedalam format digital aplikasi android/smartphone.
8. Upload Komik dalam bentuk Video Digital pada aplikasi *Youtube* agar dapat tampil secara real time

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, adapun saran dalam penelitian membuat komik digital cerita rakyat adalah :

1. Sebaiknya dibuat dengan sudut pandang pembaca atau target pembaca, pembuatan desain serta ilustrasinya digarap dengan baik, karena hal tersebut merupakan salah satu strategi agar komik digital dapat menarik minat para pembaca.
2. Di zaman serba modern saat ini, banyak komik digital yang berasal dari luar negeri, oleh karena itu masyarakat perlu menjaga dan melestarikan cerita rakyat daerah agar warisan budaya tidak pudar oleh zaman.

3. Memperkenalkan cerita rakyat daerah kepada anak remaja, akan menjadi awal mula kecintaan anak remaja terhadap cerita budaya daerah itu sendiri dan cerita rakyat tersebut tidak hilang atau pudar.

